

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **C. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Dengan adanya bahasa, segala bentuk informasi dapat disebarkan secara lisan maupun tulisan. Kemampuan mengungkapkan ide dalam karya tulis adalah bentuk pemakaian bahasa secara tertulis. Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Adanya pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menuangkan gagasan dan perasaannya, serta dapat mengimajinasikan semua potensi yang dimiliki secara maksimal.

Keterampilan menggunakan bahasa dibedakan menjadi dua yakni keterampilan menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah biasanya mencakup empat segi yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengar; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa yang dikemukakan di atas, salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai seorang siswa adalah membaca.

Dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi dan akan menambah wawasan maupun pengetahuannya lebih luas lagi, oleh karena itu membaca merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Bacaan yang akan menambah wawasan dan pengetahuan salah satunya teks didalam isi buku fiksi.

Buku fiksi adalah sebuah buku yang ditulis oleh pengarang yang tidak bersifat aktual dan faktual, melainkan hanya rekaan berdasarkan khayalan dari penulis atau pengarang. Buku fiksi yang digunakan oleh siswa kelas 8 semester genap adalah buku fiksi berupa cerpen. Tujuan dari membaca buku fiksi diharapkan siswa sebagai pembaca harus mampu menuangkan gagasan ide/gagasan pokok agar dapat mengerti bacaan yang dibaca oleh siswa tersebut. Gagasan pokok merupakan gagasan/ide utama paragraf, ide pokok merupakan tesis yang ingin disampaikan pengarang dalam sebuah paragraf. Walaupun kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa setiap hari, namun tanpa dia sadari masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam keterampilan membaca yang tidak sesuai dengan kaidah keterampilan membaca yang baik dan benar.

Dalam hal ini dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMP Kelas VII berdasarkan kurikulum yang berlaku khususnya pada pokok bahasan menggali informasi dalam buku fiksi para siswa SMP N 1 Pagelaran mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan pokok didalam buku fiksi terutama pada cerpen. Gagasan pokok disetiap paragraf perlu dipahami dengan harapan siswa dapat

mengembangkan kemampuan berpikir dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan mampu menjelaskan isi teks, menganalisis setiap paragraf untuk menentukan gagasan pokok.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada siswa kelas VIII di SMP N 1 Pagelaran Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, peneliti menemukan sebagian besar siswa sulit dalam menentukan gagasan pokok didalam buku fiksi. Berdasarkan data observasi awal dari 38 siswa hanya 5 orang atau 13,6% yang memiliki kemampuan menentukan gagasan pokok. Kemampuan yang rendah ini dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Kemampuan Menentukan Gagasan Pokoksiswa Kelas VIII SMP N 1 Pagelaran**

No	Interval Nilai	Jumlah	Persentase%	Kriteria Hasil Belajar
1	76-100	5	13,15%	Tinggi
2	71-75	0	0%	Sedang
3	0-70	33	86,84%	Rendah
Jumlah		38	100%	

*(Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 1 Pagelaran materi pokok gagasan pokok)*

Tabel di atas menjelaskan, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran gagasanpokokmasih rendah. Hal ini peneliti peroleh dari hasil wawancara terhadapguru mata pelajaran Bahasa Indonesia tempat penelitian akan di lakukan.

Peneliti memperoleh dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjelaskan bahkan penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran literasi buku fiksi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok. Faktor utama rendahnya siswa dalam menentukan gagasan pokok adalah siswa masih kurang paham mengenai gagasan pokok kurang lengkapnya fasilitas buku di perpustakaan, serta siswa belum bisa membedakan gagasan pokok dan gagasan utama.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Februari 2019 yang penulis lakukan pada kelas VIII semester genap dengan ibu Tri Harliyani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 1 Pagelaran diperoleh data sebagai berikut: (1) Media pembelajaran tersedia, seperti buku paket dan buku-buku penunjang lainnya; (2) Proses pembelajaran berjalan dengan efektif; (3) Materi tentang menentukan gagasan pokok isi buku; (4) Dalam mengajar guru sudah berpedoman pada konsep k13; (5) Sebelum mengajar guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); dan (6) Guru bidang studi Bahasa Indonesia merupakan lulusan sarjana pendidikan Bahasa Indonesia. Tetapi siswa masih saja sulit dalam menentukan gagasan pokok.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan suatu penelitian untuk mengetahui kemampuan menentukan gagasan pokok dalam isi buku fiksi pada siswa kelas VIII semester 2 SMP N 1 Pagelaran. Pada penelitian ini penulis terlibat secara langsung sebagai peneliti yang akan menyusun instrumen tes berupa tes kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok.

## **D. Masalah dan Fokus Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Bagaimanakah kemampuan menentukan gagasan pokok isi buku fiksi siswa kelas VIII SMP N 1 Pagelaran tahun pelajaran 2019/2020?”Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka penulis memilih judul sebagai berikut:”Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok Isi Buku Fiksi Kelas VIII Semester Genap SMP N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2019/2020?”

Berdasarkan Rumusan di atas, maka judul penelitian ini sebagai berikut:

**KEMAMPUAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK ISI BUKU FIKSI  
PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP N 1 PAGELARAN  
TAHUN PELAJARAN 2019-2020.**

### **2. Fokus Penelitian**

#### **a) Subjek penelitian**

Siswa kelas VIII SMP N 1 Pagelaran

#### **b) Objek penelitian**

Menentukan Gagasan Pokok Isi Buku Fiksi pada Cerpen yang berjudul “Hukuman Manis Buat Arya” pada buku paket bahasa Indonesia Kelas VIII Semester Genap, dengan indikator:

1. Peserta didik mampu menemukan ide pokok tiap paragraph

2. Peserta didik mampu menggali kalimat kunci.
3. Peserta didik mampu menentukan tema, tokoh,alur,latar, amanat yang terdapat pada cerita dengan benar .

c) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2019-2020

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menentukan gagasan pokok didalam isi buku fiksi Spada siswa kelas VIII SMP N 1 Pagelaran Tahun Pembelajaran 2019/2020

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Siswa

- Membantu siswa dalam mempelajari tentang menentukan gagasan pokok isi buku fiksi.
- Sebagai salah satu sarana pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menentukan gagasan pokok isi buku fiksi.

#### b. Guru

- Sebagai masukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pelajaran menentukan gagasan pokok isi buku,

- Sebagai umpan balik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 1 Pagelaran tentang kemampuan menentukan gagasan pokok isi buku fiksi.